

**PERBEDAAN RELIABILITAS POLA SIDIK BIBIR
DAN BENTUK PAPILLA INSISIF DALAM
MENGIDENTIFIKASI JENIS KELAMIN PADA ETNIS
BANJAR
(Tinjauan pada Mahasiswa/i FKG ULM)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Timothy Jogy Sotarduga Parhusip
211111210036



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Februari, 2025

**PERBEDAAN RELIABILITAS POLA SIDIK BIBIR
DAN BENTUK PAPILLA INSISIF DALAM
MENGIDENTIFIKASI JENIS KELAMIN PADA ETNIS
BANJAR
(Tinjauan pada Mahasiswa/i FKG ULM)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Timothy Jogy Sotarduga Parhusip
211111210036



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Februari, 2025

**HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI
USULAN PENELITIAN SKRIPSI**

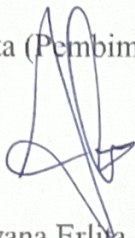
Usulan Penelitian Skripsi oleh Timothy Jogy Sotarduga Parhusip
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 15 Agustus 2024

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Didit Aspriyanto, M.Kes

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Isyana Erlita, M.H., Sp. KG

Anggota



drg. Amy Nindia Carabelly, M. Si

Anggota



drg. Rima Permata Sari, M.Kes

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Timothy Jogy Sotarduga Parhusip ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 7 Februari 2025
Pembimbing Utama



(drg. Didit Aspriyanto, M.Kes)
NIP. 198105032010121005

Banjarmasin, 10 Februari 2025
Pembimbing Pendamping

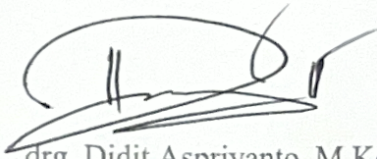


(drg. Isyana Erlita, M.H., Sp. KG)
NIP . 198409212009122005

**HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI
UJIAN SKRIPSI**

Usulan Penelitian Skripsi oleh Timothy Jogy Sotarduga Parhusip
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 26 Februari 2025

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Didit Aspriyanto, M.Kes

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Isyana Erlita, M.H., Sp. KG

Anggota



drg. Amy Nindia Carabelly, M. Si

Anggota



drg. Rima Permata Sari, M.Kes

Skripsi

**PERBEDAAN RELIABILITAS POLA SIDIK BIBIR DAN BENTUK
PAPILLA INSISIF DALAM MENGIDENTIFIKASI JENIS KELAMIN
PADA SUKU BANJAR
(Tinjauan pada Mahasiswa/i FKG ULM)**

dipersiapkan dan disusun oleh

Timothy Jogy Sotarduga Parhusip

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **23 Mei 2025**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



drg. Didit Aspriyanto, M.Kes

Pembimbing Pendamping



drg. Isyana Erlita, M.H., Sp. KG

Penguji



drg. Amy Nindia Carabelly, M. Si

Penguji



drg. Rima Permata Sari, M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Isnul Hatta, M.AP

Wakil Dekan Bidang Akademik

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 26 Februari 2025



Timothy Jogy Sotarduga Parhusip

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Timothy Jogy Sotarduga Parhusip

NIM : 2111111210036

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PERBEDAAN RELIABILITAS POLA SIDIK BIBIR DAN BENTUK PAPILLA INSISIF DALAM MENGIDENTIFIKASI JENIS KELAMIN PADA ETNIS BANJAR(Tinjauan pada Mahasiswa/i FKG ULM)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 26 Februari 2025

Yang menyatakan



Timothy Jogy Sotarduga Parhusip

RINGKASAN

PERBEDAAN RELIABILITAS POLA SIDIK BIBIR DAN BENTUK PAPILLA INSISIF DALAM MENGIDENTIFIKASI JENIS KELAMIN PADA ETNIS BANJAR (Tinjauan pada Mahasiswa/i FKG ULM)

Indonesia sering kali mengalami bencana alam. Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) tahun 2018 mencatat bahwa terdapat 2.574 peristiwa bencana yang beragam, menyebabkan 4.814 kasus kematian dan kehilangan. Data peristiwa bencana semakin meningkat pada tahun 2023, menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terdapat 5400 bencana. Mengingat frekuensi tingginya bencana alam di Indonesia, penting untuk melakukan identifikasi individu yang menjadi korban sebagai bagian dari proses penanganan contohnya menggunakan papilla insisif dan pola sidik bibir untuk bagian rongga mulut untuk membantu identifikasi individu.

Papilla insisif dijadikan sebagai bagian rongga mulut yang bisa dipercaya untuk identifikasi individu karna memiliki ciri tidak dipengaruhi oleh faktor lingkungan, gaya hidup atau usia dan lokasinya yang berada di dalam rongga mulut sehingga terlindungi oleh jaringan sekitarnya. Papilla Insisif telah dibuktikan di beberapa literatur menunjukkan perbedaan panjang dan bentuk antara laki-laki dan perempuan sehingga papilla insisif bisa dimanfaatkan menjadi metode identifikasi.

Pola sidik bibir atau cheiloscopy juga telah lebih dahulu dan lebih sering digunakan sebagai sarana identifikasi selain papilla insisif. Sidik bibir setiap orang memiliki jenis pola sidik yang berbeda beda dan unik. Selain itu sidik bibir juga memiliki kelebihan karna tahan terhadap trauma minor, infeksi, dan perubahan iklim sehingga pola sidik bibir sebagai salah satu metode identifikasi di bidang odontologi forensik yang paling sering digunakan dalam penelitian dan terbukti di beberapa literatur bahwa terdapat pola yang unik pada setiap manusia.

Papilla insisif dan pola sidik bibir memiliki peran penting dalam identifikasi individu karena keduanya unik dan stabil sepanjang hidup. Walaupun telah banyak penelitian yang menggunakan kedua metode tersebut, penelitian yang membandingkan kedua metode tersebut secara langsung terhadap reliabilitas dalam menentukan jenis kelamin masih belum pernah diteliti sebelumnya. Dengan demikian, perlu diteliti perbedaan reliabilitas metode pola sidik bibir dan pola papilla insisif dalam menentukan jenis kelamin melalui peninjauan pada mahasiswa/i FKG ULM.

SUMMARY

COMPARISON OF THE RELIABILITY OF LIP PRINT PATTERNS AND INCISIVE PAPILLA SHAPE IN IDENTIFYING GENDER IN BANJAR ETHNIC

Indonesia frequently experiences natural disasters. Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) in 2018 recorded 2,574 diverse disaster events, resulting in 4,814 cases of death and disappearance. The number of disaster events increased significantly in 2023, with the Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) reporting 5,400 disasters. Considering the high frequency of natural disasters in Indonesia, it is crucial to identify victims as part of the disaster management process. Methods such as using incisive papillae and lip print patterns within the oral cavity can assist in individual identification.

The incisive papilla is considered a reliable part of the oral cavity for individual identification because it is not influenced by environmental factors, lifestyle, or age, and its location inside the oral cavity protects it from external damage. Several studies have shown that the incisive papilla varies in length and shape between males and females, making it a potential method for identification.

Lip print patterns, or cheiloscopy, have been used longer and more frequently than incisive papillae for identification purposes. Each person has unique and distinctive lip print patterns. Additionally, lip prints are resistant to minor trauma, infections, and climate changes, making them one of the most commonly used methods for identification in forensic odontology. Studies have consistently shown the uniqueness of lip print patterns in individuals.

Both the incisive papilla and lip print patterns play essential roles in individual identification due to their uniqueness and stability throughout life. Although there have been numerous studies exploring these methods separately, direct comparisons of their accuracy in determining gender have not yet been conducted. Therefore, it is important to study the comparative accuracy of lip print patterns and incisive papilla shapes in determining gender, focusing on dentistry students of ULM as the study population.

ABSTRAK

PERBEDAAN RELIABILITAS POLA SIDIK BIBIR DAN BENTUK PAPILLA INSISIF DALAM MENGIDENTIFIKASI JENIS KELAMIN PADA ETNIS BANJAR (Tinjauan pada Mahasiswa/i FKG ULM)

Latar Belakang: Indonesia sering mengalami bencana alam, dengan 2.574 peristiwa tercatat pada tahun 2018 yang menyebabkan 4.814 kematian atau kehilangan, dan 5.400 peristiwa dilaporkan pada tahun 2023. Identifikasi korban menjadi langkah penting dalam penanganan bencana, dengan metode seperti papilla insisif dan pola sidik bibir dari rongga mulut dapat membantu proses tersebut. Papilla insisif dianggap andal karena stabil, terlindungi dalam rongga mulut, dan memiliki variasi bentuk serta panjang berdasarkan jenis kelamin. Pola sidik bibir, atau cheiloscopy, juga unik, tahan terhadap trauma dan perubahan lingkungan, sehingga sering digunakan dalam odontologi forensik. Meski telah banyak penelitian, studi perbedaan reliabilitas kedua metode ini dalam menentukan jenis kelamin masih terbatas, sehingga perlu diteliti lebih lanjut. **Tujuan:** Untuk menganalisis perbedaan reliabilitas antara pola sidik bibir dan papilla insisif dalam mengidentifikasi jenis kelamin pada etnis Banjar. **Metode** Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dan bersifat analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan cross-sectional dengan mengamati, observasi, maupun pengumpulan data pada satu waktu yang sama. **Hasil:** Berdasarkan hasil uji *Cohen's Kappa*, reliabilitas pola sidik bibir yaitu $K = 0,839$ dengan kategori kuat, sedangkan reliabilitas bentuk papilla insisif yaitu $K = 0,653$ dengan kategori lemah. Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* terdapat perbedaan yang signifikan pada pola sidik bibir antara jenis kelamin laki-laki dan Perempuan pada kuadran *Upper Right* (UR) dan *Lower Middle* (LM) dan juga terdapat perbedaan yang signifikan pada bentuk papilla insisif antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. **Kesimpulan:** Pola sidik bibir lebih reliabel dibandingkan bentuk papilla insisif dalam mengidentifikasi jenis kelamin pada etnis Banjar.

Kata kunci : Odontologi Forensik, Papilla Insisif, Sidik Bibir,

ABSTRACT

COMPARISON OF THE ACCURACY OF LIP PRINT PATTERNS AND INCISIVE PAPILLA SHAPE IN IDENTIFYING GENDER IN BANJAR ETHNIC

Timothy Jogy Sotarduga Parhusip, Didit Aspriyanto, Isyana Erlita, Amy Nindia Carabelly, Rima Permata Sari

Background: Indonesia frequently experiences natural disasters, with 2,574 recorded in 2018 causing 4,814 deaths or disappearances, and 5,400 events reported in 2023. Identifying victims is crucial in disaster response, with methods such as incisive papilla and lip print patterns from the oral cavity aiding identification. Incisive papillae are reliable due to their stability, protection within the oral cavity, and gender-based variations in shape and length. Lip print patterns, or cheiloscopy, are also unique, resistant to trauma and environmental changes, making them widely used in forensic odontology. Despite prior research, comparative studies on their accuracy in determining gender are limited, necessitating further investigation. **Objective:** To determine the difference in accuracy between lip print patterns and incisive papillae in identifying gender. **Method:** This study uses an analytical observational method, with a cross-sectional research design. The sampling technique uses a cross-sectional calculation formula based on inclusion and exclusion criteria. **Results:** The reliability of the lip print pattern, as determined by Cohen's Kappa test, was found to be $K = 0.839$, indicating a strong level of agreement. In contrast, the reliability of the incisive papilla shape yielded a Cohen's Kappa value of $K = 0.653$, signifying a weaker level of agreement. Based on the results of the Mann-Whitney test, a statistically significant difference was observed in lip print patterns between male and female subjects in the Upper Right (UR) and Lower Middle (LM) quadrants. Furthermore, a significant variation was identified in the shape of the incisive papilla between male and female individuals. **Conclusion:** Lip print patterns are more reliable than the shape of the incisive papilla in identifying gender in the Banjar ethnic group.

Keywords: Odontology forensic, incisive papilla, lip print, cheiloscopy.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERBEDAAN RELIABILITAS POLA SIDIK BIBIR DAN BENTUK PAPILLA INSISIF DALAM MENGIDENTIFIKASI JENIS KELAMIN PADA ETNIS BANJAR (Tinjauan pada Mahasiswa/i FKG ULM Etnis Banjar)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, MAP., Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Gigi, drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M.Kes., Wakil dekan III Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing drg. Didit Aspriyanto, M.Kes. dan drg. Isyana Erlita, M.H., Sp. KG yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, drg. Amy Nindia Carabelly, M. Si dan drg. Rima Permata Sari. M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh staff pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh karyawan dan laboran Laboratorium FKG ULM, yang telah memberikan izin, fasilitas, ilmu, dan bantuan sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Kedua orangtua Bapak, ibu dan kedua kakak saya yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moril, materil, motivasi, harapan, dan doa sampai terselesaikannya skripsi ini.

Sahabat-sahabat seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2021 yang selalu kebersamai dan memberikan masukan dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 26 Februari 2025



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI USULAN PENELITIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Odontologi Forensik	5
2.2 Palatum	6
2.3 Papilla Insisif	6

2.4	Klasifikasi Papilla Insisif.....	8
2.5	Pola Sidik Bibir.....	10
2.6	Klasifikasi Pola Sidik Bibir	13
2.7	Kerangka Teori	16
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS		19
3.1	Kerangka Konsep.....	19
3.2	Hipotesis	19
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		20
4.1	Rancangan Penelitian.....	20
4.2	Populasi dan Sampel.....	20
4.2.1	Populasi Penelitian.....	20
4.2.2	Teknik Pengambilan Sampel	20
4.2.3	Besar Sampel (sample size)	21
4.3	Variabel Penelitian.....	22
4.3.1	Variabel Bebas	22
4.3.2	Variabel Terikat	22
4.3.3	Variabel Terkendali	22
4.3.4	Definisi Operasional	22
4.3.5	Bahan Penelitian	24
4.4	Alat Penelitian	24
4.5	Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
4.6	Prosedur Penelitian	24
4.6.1	Tahap Persiapan.....	24
4.6.2	Tahap Pencetakan dan Identifikasi Pola Sidik Bibir	25
4.6.3	Tahap Pencetakan dan Identifikasi Papilla Insisif.....	25
4.8	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	27
4.9	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	28
4.10	Analisis Data.....	28
4.10.1	Uji Reliabilitas	28
4.10.2	Analisis Univariat	29
4.10.3	Analisis Bivariat	29

BAB 5 HASIL PENELITIAN	31
5.1 Analisis Statistik Deskriptif Data Sampel	31
5.2 Analisis Statistik Deskriptif Data Sampel	32
5.2.1 Hasil Perbedaan Uji Reliabilitas Cohen's Kappa Pola Sidik Bibir dan Bentuk Papilla Insisif dalam Mengidentifikasi Jenis Kelamin. .	38
5.2.2 Pola Sidik Bibir Laki-laki dan Perempuan	32
5.2.3 Perbedaan Analisis Pola Sidik Bibir Laki-laki dan Perempuan	33
5.2.4 Papilla Insisif Pada Laki-laki dan Perempuan	36
5.2.5 Perbedaan Bentuk Papilla Insisif Laki-laki dan Perempuan....	37
BAB 6 PEMBAHASAN	39
BAB 7 PENUTUP.....	44
7.1 Kesimpulan	44
7.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR SINGKATAN

- DIBI : Data Informasi Bencana Indonesia
- BNPB : Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- DNA : *Deoxyribo Nucleic Acid*
- FKG : Fakultas Kedokteran Gigi
- ULM : Universitas Lambung Mangkurat
- UR : *Upper Right*
- UM : *Upper Middle*
- UL : *Upper Left*
- LR : *Lower Right*
- LM : *Lower Middle*
- LL : *Lower Left*
- TKP : Tempat Kejadian Perkara

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Anatomi Papilla Insisif	8
Gambar 2. 2 Papilla Insisif pada Cetakan Model Kerja	8
Gambar 2. 3 Gambar Papilla Insisif Berdasarkan Klasifikasi Ortman dan Tsao (1979).....	10
Gambar 2. 4 Diagram pembagian bibir kedala enam area.....	13
Gambar 2. 5 Klasifikasi Suzuki dan Tsuchihashi.....	14
Gambar 2. 6 Kerangka Teori Penelitian Perbedaan Reliabilitas Pola Sidik Bibir dan Bentuk Papilla Insisif dalam Mengidentifikasi Jenis Kelamin pada Etnis Banjar	15
Gambar 3. 1 Skema Kerangka Konsep Penelitian Perbedaan Reliabilitas Pola Sidik Bibir dan Bentuk Papilla Insisif Dalam Mengidentifikasi Jenis Kelamin Etnis Banjar.....	18
Gambar 4. 1 Skema Alur Penelitian Perbedaan Reliabilitas Pola Sidik Bibir dan Bentuk Papilla Insisif dalam Mengidentifikasi Jenis Kelamin Etnis Banjar	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Menjadi Subjek Penelitian
2. Kuesioner Studi Pendahuluan Penelitian
3. Penjelasan Untuk Subjek Penelitian
4. Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)
5. Surat Izin Studi Pendahuluan Lampiran
6. Surat Kelaikan Etik Lampiran
7. Surat Persetujuan Objek
8. Distribusi Pesebaran Pola Sidik Bibir Setiap Kuadran Bibir
9. Distribusi Pesebaran Bentuk Papilla Insisif
10. Hasil Analisis Data SPSS
11. Dokumentasi